

Vue.js

Vue JS adalah library JavaScript yang digunakan untuk membuat tampilan interface sebuah website yang interaktif.



- Pada dasarnya, fitur utama dari Vue JS lebih fokus pada rendering dan komposisi element. Namun, untuk membuat aplikasi yang lebih kompleks, Anda akan membutuhkan routing, state manajemen, template, build-tool, dan lain-lain.
- Library Vue JS hanya fokus pada view layer. Framework ini sangat mudah diimplementasikan dan diintegrasikan dengan library lain atau dengan project yang sudah Anda buat sebelumnya. Vue JS menggunakan id, name atau class dari suatu component html.



- Sebagai sebuah framework, bisa dikatakan perkembangan Vue.js cukup pesat. Bahkan, saat ini framework ini sudah digunakan banyak perusahaan besar seperti Google dan Adobe. Padahal, framework ini sendiri masih cukup baru.
- Kehadiran Vue JS memberikan alternatif framework yang lebih ringan dibandingkan yang lainnya. Untuk mempelajari Vue JS ini setidaknya Anda sudah mengerti dasar-dasar HTML, CSS dan juga JavaScript.

Cara Install Vue.js

- Hal pertama yang harus Anda lakukan sebelum install Vue JS adalah menginstal Node js, Setelah Anda menginstal Node.js, Anda akan bertemu dengan yang namanya NPM.
- NPM adalah sebuah tool untuk mengatur package Java Script. NPM diibaratkan sebagai Composer versi Node.js. NPM ini sangat dibutuhkan sebelum Anda menginstal Vue JS.

Install node (§)



https://nodejs.org/en/

Cek Instalasi

 cek instalasi Node JS Anda berhasil atau tidak. Caranya dengan menggunakan cmd bagi yang menggunakan windows dan Terminal bagi yang menggunakan Mac

node -v

Install Vue.js

 Pastikan saat proses install Anda terhubung ke dalam jaringan internet. Karena, proses install membutuhkan download file dari resource Vue JS yang ada di Node JS.

npm install -g @vue/cli

Buat Project Vue.js

 Untuk membuat project baru Vue JS Anda cukup jalankan perintah berikut ke dalam Command Prompt Anda. myproject adalah nama folder tempat menyimpan project Vue JS, Anda juga bisa menggunakan nama lain.

vue create myproject

State

• State: source of truth, sumber utama aplikasi yang dapat berupa data atau props

Menambahkan Library (Package) ke dalam



 Kita akan coba menambahkan package atau library baru kedalam vue contohnya menambah Bootstrap ke dalam Vue Js menggunakan NPM (Node Package Manager)

```
npm install --save bootstrap
npm install --save @popperjs/core
```

Pada Main.js tambahakan atau import kedua ini

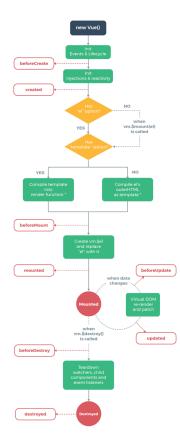
```
import "bootstrap/dist/css/bootstrap.min.css"
import "bootstrap"
```

Lifecycle hook pada Vue.js

Lifecycle Hook pada Vue

 Lifecycle Hook adalah bagian yang sangat penting untuk diketahui karena Vue akan menentukan pada step apa kode kita akan dieksekusi

• source : https://docs.vuejs.id/v2/guide/instance.html



* template compilation is performed ahead-of-time if using a build step, e.g. single-file components

Creation

- Type lifecycle yang pertama kali dijalankan pada component, memungkinkan kita untuk menjalankan kode sesaat sebelum dan sesudah component mengupdate DOM
- Creation :
- beforeCreate
- Created

• source : https://docs.vuejs.id/v2/guide/instance.html

Created

• Type lifecycle hook created dieksekusi oleh vue ketika data dan event telah selesai dirender, tetapi template belum dirender oleh vue

- Nilai property pesan yang ada di option data dapat dibaca melalui console.log('pesan: '+
 this.pesan). Akan tetapi, console.log(document.getElementById('belajar-hook')) hanya akan
 menghasilkan null pada inspect Console karena elemen <div id="belajar-hook">{{pesan}}</div> tidak di-render oleh Vue.
- **penting:** template belum di-render, cocok digunakan untuk logic pengambilan data dari API server.

Mounting

- Merupakan tipe lifecycle pada vue yang memungkinkan kita mengakses dom persis sebelum dan sesudah template di render, jangan digunakan untuk keperluan mengambil data atau event, karena template ini membutuhkan data tersebut sebelum ditampilkan
- Mounting:
- Mounted
- beforeMount
- source : https://docs.vuejs.id/v2/guide/instance.html

Mounted

 Mounted dieksekusi oleh vue setelah template di render, kita dapat mengakases seluruh component, template, data, event, dan object global pada vue. Hal ini seperti kita menuliskan kode javascript didalam kode html body • console.log(document.getElementById('belajar-hook')) tidak menghasilkan null lagi pada inspect Console karena elemen <div id="belajar-hook">{{pesan}}</div> kini telah di-render oleh Vue.

• **penting**: tidak cocok untuk logic pengambilan data dari API server, sebab data sudah harus tersedia sebelum template di-render.

Mengkonsumsi API pada menggunakan axios



 Untuk megkonsumsi data yang berasal dari Backend yang menggunakan API kita memerlukan suatu suatu perintah baik itu post, put, delete dll menggunakan suatu perintah pada axios. Perintah yang harus dijalankan yaitu

npm i axios

Vue directive pada Vue.js

Vue Directive

Vue Directive adalah salah satu Fitur yang sanget berguna di Vue Js, Vue Directive ini memiliki beberapa kegunaan yang akan sangat berguna saat kita mengembangkan Website kita.

Vue Directive

- Secara Bahasa, Directive berarti petunjuk, arah, atau perintah.
 Akan tetapi dalam Vue js, Directive merupakan Atribut yang berfungsi menjalankan perintah atau ekspresi Jacascript didalam HTML biasa.
- Biasanya, Directive ini diawali dengan v-. nah sekarang coba Mimin contohkan Vue Directive paling sederhana.

kalau dilihat diatas ada 2 tag <h1> yang memiliki Vue Directive yaitu vif. Directive ini akan menampilkan tag <h1> apabila bernilai True. Jadi
kalau dibuka di Website, maka hanya akan muncul seperti ini

Directive v-bind

Directive v-bind

Seperti namanya, v-bind digunakan untuk mengikat elemen HTML yang kita punya. Biasanya v-bind ini mengikat elemen kita dengan Data dari Javascript yang kita miliki. Berikut contoh simplenya

V-Bind

• syntax diatas akan menampilkan sebuah Tombol Link, yang apabila di klik akan mengikuti link yang sudah kita perkenalkan di data, yaitu akan mengarah ke

Directive v-for

Directive v-for

Directive v-for ini adalah Directive yang digunakan untuk melakukan Looping didalam HTML kita. Directive ini akan melooping sesuai dengan jumlah yang kita tentukan/banyaknya Data yang kita Looping, berikut contohnya.

Directive v-on

Directive v-on

Vue Directive adalah Directive *v-on*. Sebenarnya directive ini sangat sederhana, Directive ini digunakan untuk *Event* dalam HTML. Misal *Event Click*. Penerapannya seperti ini

Directive v-model

Directive v-model

Nah Directive *v-model* ini biasanya digunakan untuk menyambungkan kode HTML dengan Data yang dimiliki Javascript.

Directive v-if, v-else-if, v-else

Directive v-if, v-else-if, v-else

Directive terakhir yang akan kita bahas disini adalah Directive yang khusus untuk pengkondisian. Directive ini berguna sekali saat kita membuat Website kedepannya.